

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE
STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PEMATANG SIANTAR TAHUN
PEMBELAJARAN 2023/2024.**

**Putri Amelia Siahaan, Oktober Tua Aritonang, Lasmaria Lumban Tobing,
Wilson Simanjuntak, Nisma Simorangkir**

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung
psiahaan695@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesa penelitian adalah: “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 144 orang. Sampel penelitian ini ditetapkan menggunakan teknik purposive sampling yaitu kelas X1 & X2 berjumlah 35 orang. Metode penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental design dan dengan design One-shot Case Study. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah item angket untuk variabel X dan Y sebanyak 47 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji t One-Shot Case Study. Hasil analisis $r_{hitung} = 0,345 > r_{tabel} = 0,344$ dan $t_{hitung} = 2,112 > t_{tabel} = 2,021$ menunjukkan bahwa adanya hubungan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Divisions) terhadap Motivasi Belajar PAK dan memperoleh keberartian persamaan regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = 58,79 + 0,49 X$. Maka uji hipotesis diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar PAK kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Kata kunci : Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions), Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Abstract

This research aims to determine the positive and significant influence of the STAD Type Cooperative Learning Model (Student Teams Achievement Divisions) on the Learning Motivation for Christian Religious Education and Character in Class X SMA Negeri 5 Pematang Siantar for the 2023/2024 Academic Year. The research hypothesis is: "There is a positive and significant influence of the STAD Type Cooperative Learning Learning Model (Student Teams Achievement Divisions) on the Christian Religious Education Learning Motivation and Characteristics of Class X Students of SMA Negeri 5 Pematang Siantar for the 2023/2024 Academic Year. The population is all class X students of SMA Negeri 5 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year, totaling 144 people. The sample for this research was determined using a purposive sampling technique, namely classes X1 & X2 totaling 35 people. This research method is a quantitative approach with a pre-experimental design method and a One-shot Case Study design. The instrument used in this research was a questionnaire item for variables X and Y totaling 47 items. Research data for the questionnaire was analyzed using the One-Shot Case Study t test formula. The analysis results of $r_{count} = 0.345 > r_{table} = 0.344$ and $t_{count} = 2.112 > t_{table} = 2.021$ show that there is a relationship between the STAD (Student Team Achievement Divisions) Learning Model and PAK Learning Motivation and obtain the significance of the simple regression equation, namely $\hat{Y} = 58.79 + 0,49 X$. Then the hypothesis test shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. This research concludes that there is a positive and significant influence between the Learning Motivation of PAK class X SMA Negeri 5 Pematang Siantar for the 2023/2024 Academic Year.

Keywords : STAD Type Cooperative Learning Model (Student Teams Achievement Divisions), Learning Motivation, Christian Religious Education and Character

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam dirinya, yang merupakan hasil pengalaman dan interaksinya sendiri. Interaksi belajar-mengajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu dari lingkungan sekitarnya. Motivasi belajar mencakup keinginan ataupun dorongan dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik akan belajar dengan serius jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dalam proses pembelajaran guru dituntut memiliki kemampuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Namun faktanya berdasarkan pengalaman lapangan yang dilakukan penulis di SMA N 5 Pematang Siantar sejak bulan September 2023-Desember 2023, tidaklah demikian. Penulis melihat bahwa ada beberapa siswa yang kurang memiliki motivasi belajar dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PAK. Hal ini ditandai dengan siswa yang tidak senang bekerja mandiri, dalam hal ini masih ada siswa ditemukan tidak memanfaatkan waktu kosong untuk belajar. Selanjutnya, siswa tidak tekun mengerjakan tugas, dimana masih ada siswa tidak tepat waktu dalam

mengumpulkan tugas. Dan siswa kurang senang mengerjakan soal yang sulit, bahkan sering lebih memilih untuk membiarkan soal dan tidak bertanya kepada guru. Disamping itu, ada juga beberapa siswa ketika mengikuti pelajaran PAK tidak membawa Alkitab.

Agar siswa memiliki motivasi belajar yang optimal seharusnya faktor-faktor ini berjalan dengan terarah dan berkelanjutan. Namun, tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat bergantung pada suasana pembelajaran yang dibawa oleh guru, jika guru mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik maka siswa senantiasa menaruh perhatian dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Siswa kelas X SMA N 5 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2023/2024”.

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Motivasi Belajar

Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Dimyanti dan Mudjiono “motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar”¹. Kemudian Sardiman menyatakan “motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”². Selanjutnya Ridwan menyatakan “motivasi belajar merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar.”

¹ Dimyanti & Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.80.

² Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.75.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa Motivasi belajar berkaitan erat dengan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa, karena motivasi dan tujuan merupakan bagian penting dari proses belajar agar mendapatkan tujuan yang ingin dicapai.

Ciri-ciri Motivasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar sangat di perlukan adanya motivasi karena dengan adanya motivasi maka pembelajaran akan lebih efektif. Hasil belajar akan menjadi lebih optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang di berikan, akan berhasil pula pelajaran tersebut.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan tingkah laku siswa. Terbentuknya motif berprestasi sangatlah kompleks, seperti halnya kepribadian manusia. Motif siswa tidak lepas dari perkembangan kepribadian siswa. Penulis memaparkan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Bahwa faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri itu sendiri seperti kondisi jasmani dan Rohani siswa, kemampuan siswa dan lain sebagainya. Sedangkan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di antaranya kondisi lingkungan sekolah, keluarga, guru, fasilitas belajar, dan pergaulan. Cara guru dalam mengelola pembelajaran di kelas sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Siswa akan termotivasi dalam belajar ketika proses pembelajaran di kelas menyenangkan dan tidak membosankan.

Model Cooperative Learning Tipe STAD (*Student Teams Achivement Divisions*)

Pengertian Model Cooperative Learning Tipe STAD (*Student Teams Achivement Divisions*)

Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang di lakukan secara berkelompok, siswa dalam satu kelas di jadikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang untuk memahami konsep yang di fasilitasi oleh guru³. Kemudian Andar mengemukakan Model pembelajaran dalam konteks konvensional dimana pembelajaran mandiri tidak didasarkan pada e-learning tetapi oleh menggunakan bahan ajar berupa modul cetak terintegrasi dengan video tutorial instruksional, yaitu dirancang

³ Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, Dan Praktik*, hal.143.

khusus agar siswa dapat mempelajari materi teori dan praktik secara optimal dan mandiri. Proses belajar mandiri dilakukan melalui tugas-tugas belajar yang diberikan dalam modul untuk dilakukan secara mandiri oleh peserta didik.⁴ Sejalan dengan itu Huda berpendapat, STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga di kelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis.⁵

Langkah-langkah Model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Divisions)

Dalam pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe STAD ada beberapa Langkah yang harus di perhatikan oleh guru supaya pelaksanaan kegiatan belajar dapat menjadi terlaksana dengan baik. Rusman, menyebutkan ada 6 langkah-langkah model *Cooperative Learning* yakni:

1. Penyampaian tujuan dan motivasi, menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin di capai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
2. Pembagian kelompok, siswa di bagi ke dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman).
3. Presentasi dari guru, guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin di capai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut di pelajari.
4. Kegiatan belajar dalam tim, siswa belajar dalam kelompok yang telah di bentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi.
5. Kuis (evaluasi), guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang di pelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.
6. Penghargaan prestasi tim, setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan di berikan angka dengan rentang 0-100.⁶

⁴ Oktober Tua , “The Development of Instructional Model for the Weaving of ULOS Batak Toba Aided with Audiovisual Media in Sman 1 Tarutung,” [https://ijels.com/Complete-Issue/IJELS%20Jul-Aug%202018%20Issue-Complete%20Issue%20\(V3i4\).Pdf#page=34](https://ijels.com/Complete-Issue/IJELS%20Jul-Aug%202018%20Issue-Complete%20Issue%20(V3i4).Pdf#page=34), 2018.

⁵ Huda, *Model-Model Pengajaran & Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 201.

⁶ Rusman, op.cit.; hal.215.

Sehubungan dengan itu Shoimin menyebutkan ada beberapa langkah-langkah dalam melaksanakan model *Cooperative Learning* tipe STAD yaitu:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan di capai.
2. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan di peroleh nilai awal kemampuan siswa.
3. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, di mana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah).
4. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah di berikan mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antara anggota lain serta membahas jawaban tugas yang di berikan guru.
5. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah di pelajari.
6. Guru memberi penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya⁷.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis dapat memaparkan bahwa langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe STAD merupakan tahapan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran, tujuan utamanya yaitu dengan pemahaman siswa terhadap pokok materi pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dengan memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung.

2.1.4 Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

2.1.4.1 Pengertian Pendidikan Agama Krsiten dan Budi Pekerti

Menurut Hieronimus dalam bukunya Harianto, PAK adalah pendidikan yang bertujuan mendidik jiwa sehingga menjadi Bait Tuhan. “karena itu haruslah kamu sempurna sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna” (Matius 5:48).⁸ Kemudian menurut E.G Homrighauseb dkk buku Hasudungan memberi definisi PAK

⁷ Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.188.

⁸ Harianto, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Masa Kini*, n.d.

Sebagai berikut: arti PAK yang sebenarnya adalah mengajar, suatu usaha yang ditunjukkan kepada setiap pribadi tiap-tiap pelajar.⁹ Selanjutnya Zubaedi berpendapat bahwa budi pekerti adalah watak atau tabiat khusus seseorang untuk berbuat sopan dan menghargai pihak lain yang tercermin dalam perilaku dan kehidupannya. Budi pekerti mengandung watak moral yang baku dan melibatkan Keputusan berdasarkan nilai-nilai hidup.¹⁰

Dari pendapat beberapa ahli di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti merupakan sebuah usaha agar menyadarkan siswa untuk memiliki pertumbuhan iman dalam Kristus serta menjadikan manusia agar memiliki watak atau tingkah laku yang baik untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Hipotesis Penelitian

Hipotesa penelitian adalah jawaban sementara yang di hadapi dan masih perlu pembuktian dan pengujian kebenaran. Arikunto mengemukakan bahwa hipotesa dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹¹

Dari landasan teoritis di atas, maka penulis mengajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terhadap motivasi belajar PAK kelas X SMA N 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini di tinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk “*One Shot Case Study*”. Penelitian eksperimen dengan desain *One Shot Case Study* adalah penelitian dengan pemberian perlakuan kepada kelompok atau sampel dan selanjutnya di observasi hasilnya. Adapun pola desai penelitian ini sebagai berikut:

X O

Keterangan:

⁹ Hasudungan, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, ed. PBMR Andi (Yogyakarta, 2020).

¹⁰ Desain Pendidikan Karakter, Zubaedi (Jakarta: Kencana, 2011), hal 21.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal. 64.

Keterangan:

X = Treatment yang diberikan (variabel independen yaitu model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD)

O = Observasi (variabel dependen yaitu motivasi belajar PAK siswa)¹²

Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Pematang Siantar tahun pembelajaran 2023/2024. Adapun alasan penulis memilih sekolah tersebut karena melihat adanya masalah yang perlu diteliti mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAK dan Budi Pekerti. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2024.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X Model STAD dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment* Pearson yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{35(388829) - (3483)3765}{\sqrt{\{35(375388) - (3483)^2\} \{35(414583) - (3765)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{13609015 - 13113495}{\sqrt{\{1313858 - 1213128\} \{1451040 - 1417522\}}} \\ r_{xy} &= \frac{495520}{495520} \\ r_{xy} &= \frac{\sqrt{(10073)(33518)}}{495520} \\ r_{xy} &= \frac{\sqrt{337626814}}{495520} \\ r_{xy} &= \frac{1837463}{495520} \\ r_{xy} &= 0,345 \end{aligned}$$

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 75.

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,345$ r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\% n=35)$ yaitu 0,344 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh positif antara Model Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya," Rumus Korelasi Product Moment ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono.¹³

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,345\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,345^2}}$$

$$t = \frac{0,345\sqrt{33}}{\sqrt{1-0,119}}$$

$$t = \frac{0,345 \times 5,745}{\sqrt{1-0,119}}$$

$$t = \frac{1,983}{\sqrt{0,881}}$$

$$t = \frac{1,983}{0,939}$$

$$t = 2,112$$

Diperoleh nilai t_{hitung} 2,112. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=35-2=33$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,112 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

¹³ Sugiyono, *Op.Cit. hal. 187*.

Menurut Sugiyono “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya”. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independent dirubah-ubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyonoyaitu:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3765)(375388) - (3483)(388829)}{35(375388) - (3483)^2}$$

$$a = \frac{(141333583) - (135429141)}{(1313858) - (1213442)}$$

$$a = \frac{590445}{10042}$$

$$a = 58,79$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{35(388829) - (3483)(3765)}{35(375388) - (3483)^2}$$

$$b = \frac{(136091) - (131135)}{(1313858) - (1213129)}$$

$$b = \frac{4956}{10073}$$

$$b = 0,49$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti dibawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y dan X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 58,79 maka untuk setiap penambahan variabel X Model Pembelajaran STAD sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,49 dari nilai Model Pembelajaran STAD (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono¹⁴ analisis kolerasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus :

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,345)^2$$

$$r^2 = 0,119.$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁵, dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektivitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100 % ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,119$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase model pembelajaran STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah $(r^2) \times 100\% = 0,119 \times 100\% = 11,9\%$. Hal ini menyatakan bahwa persentase dalam kategori kuat.

Uji Hipotesa

Sebagaimana dinyatakan dalam hipotesa:

1. $H_0 : \beta = 0$ (Tidak terdapat pengaruh yang positif antara pelaksanaan Model Pembelajaran STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024).
2. $H_a : \beta \neq 0$ (Terdapat pengaruh yang positif antara pelaksanaan Model Pembelajaran STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024)

$$H_a = t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$$

Maka berdasarkan pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan Model Pembelajaran

¹⁴ Sugiyono.

¹⁵ Sugiyono.

STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024 dan H_0 ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,345 > 0,344$ pada uji pengaruh, sementara pada uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,112 > 2,021$.

Kesimpulan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa uji hipotesa diperoleh nilai ini dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,345 > 0,344$ pada uji pengaruh, dan terdapat pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar siswa. Sementara pada uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,112 > 2,021$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh hubungan yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dan pada hasil uji koefisien determinasi terdapat pengaruh Model Pembelajaran STAD terhadap Motivasi Belajar siswa berpengaruh yaitu sebesar 11,09 % dan dengan interpretasi kuat. Sehingga dapat disimpulkan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian, akhirnya dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2023/2024 artinya semakin baik model pembelajaran STAD maka semakin tinggi motivasi belajar PAK siswa.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dengan ini disarankan kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen SMA Negeri 5 Pematang Siantar supaya memakai Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) karena model pembelajaran STAD dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.
2. Guru Pendidikan Agama Kristen SMA Negeri 5 Pematang Siantar juga semakin meningkatkan pencapaian dalam menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dengan menyediakan informasi tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa. Dan memberikan sumber-sumber

belajar untuk menambah pengetahuan kepada siswa dalam menerapkan model pembelajaran STAD.

3. Siswa semakin mempertahankan motivasi belajar yang sudah baik, yaitu tetap giat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan untuk mengikuti kegiatan belajar dengan kelompok salah satunya model pembelajaran STAD.
4. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran *Cooperative Tipe STAD* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya Motivasi Belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Penekanan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Aritonang. “The Development of Instructional Model for the Weaving of ULOS Batak Toba Aided with Audiovisual Media in Sman 1 Tarutung.”
[https://ijels.com/Complete-Issue/IJELS%20Jul-Aug%202018%20Issue-Complete%20Issue%20\(V3i4\).Pdf#page=34](https://ijels.com/Complete-Issue/IJELS%20Jul-Aug%202018%20Issue-Complete%20Issue%20(V3i4).Pdf#page=34), 2018.
- Aritonang. “The Efforts to Improve the Quality of Education in North Tapanuli Regency.” https://ijels.com/Upload_document/Issue_files/30-IJELS-NOV-2018-30-TheEffortstoImprove.Pdf, 2018.
- Bredyna. *Wajah Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, n.d.
- Budhiono, Heri Setiyo. “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Kompetensi Ciri-Ciri Negara Maju Dan Berkembang Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model STAD Bagi Siswa Kelas IX B Semester I SMP Kristen I Surakarta.” *Historika* 22 (2019): 49–58.

- Daniel. *Sejarah PAK*. Bandung: Bina Media Informasi, 2009.
- Desain Pendidikan Karakter. *Zubaedi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Dimyanti & Mudjiono. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ernawita, Ernawita, and Rini Safitri. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMAN 8 Banda Aceh." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 6, no. 1 (2018): 9–16. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v6i1.10713>.
- Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Harianto. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Masa Kini*, n.d.
- Hasudungan. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Edited by PBMR Andi. Yogyakarta, 2020.
- Huda. *Model-Model Pengajaran & Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Innayah Wulandari. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI," 2022. [file:///C:/Users/ACER/Downloads/1754-Article Text-4297-1-10-20220131.pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/1754-Article%20Text-4297-1-10-20220131.pdf).
- Miftahul. *Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Paulus. *Prinsip & Praktik PAK*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Priansa. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Prof Muri. *METODE Penelitian*. Jakarta: Fajar Inerpratama, 2018.
- Retno. *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*. Semarang: Alprin, 2019.
- Ridwan. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Robert E Slavin. *Cooperative Learning Teori, Riset, Dan Praktik*. Bandung: Nusa Mulia, 2009.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- SERI REZKI FAUZIAH. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Negri 30 Padang," no. September (2019).
- Shlomo sharan. *Tha Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Istana Media, 2012.
- Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz

- Media, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Toto. *Pendidikan Budi Pekerti*. Hikam Pustaka, 2021.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Uno. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Victory. *Kreativitas, Inovasi, Dan Motivasi Belajar*. Jawa Tengah: IKAPI, 2019.